



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah karena perusahaan sektor barang konsumsi merupakan sektor yang defensif dan cenderung stabil. Selama periode tersebut terdapat 41 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang digunakan sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan pembatasan melalui kriteria-kriteria atas objek penelitian agar sesuai dengan kebutuhan penelitian, perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang peneliti telah tentukan adalah sebanyak 19 perusahaan.

B. Desain penelitian

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal studies*) karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi pengamatan (*monitoring*), karena peneliti tidak meneliti langsung perusahaan yang bersangkutan, tetapi peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang didapat dari www.idnfinancials.com.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi deskriptif (*descriptive studies*), karena tujuan dari penelitian ini untuk meneliti adanya pengaruh *book-tax conformity* dan arus kas operasi terhadap persistensi laba.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan longitudinal (gabungan antara *time series* dan *cross section*) karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan (banyak objek) dan selama periode waktu tertentu (*over a period*) yaitu lima tahun dari tahun 2015 sampai 2019.

6. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field studies*) dikarenakan objek penelitian ini berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan bukan merupakan data simulasi.

7. Sifat penelitian

Berdasarkan sifat penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menggunakan data-data angka yang diolah dengan statistika. Hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Variabel dependen penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu persistensi laba (Y). Sedangkan, variabel independen penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *book-tax conformity* (X_1) dan arus kas operasi (X_2).

1. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persistensi laba sebagai pengukur kualitas dari suatu laba. Persistensi laba dalam penelitian ini dihitung menggunakan perhitungan yang sama dengan Persada (2010), Salsabiila et al. (2016) Putri et al. (2017) dan Saputera et al. (2017):

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{laba sebelum pajak } t - \text{laba sebelum pajak } t-1}{\text{total aset}}$$

Keterangan:

Laba sebelum pajak t

Laba akuntansi sebelum pajak (PTBI) periode sekarang (pendapatan tahun depan dikurangi beban tahun depan)

Laba sebelum pajak t - 1

Laba akuntansi sebelum pajak (PTBI) periode sebelumnya (pendapatan tahun depan dikurangi beban tahun depan)

Total aset

Total aset dari tahun yang diteliti

Rumus tersebut menggambarkan kepersistensian laba dari perubahan laba tahun ini dan tahun sebelumnya. Tahun yang digunakan dalam penelitian adalah tahun 2015-2019. Dikarenakan laporan keuangan tahun 2020 yang belum tersedia atau diterbitkan pada saat penelitian ini dilakukan oleh tiap perusahaan yang dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan data laba sebelum pajak tahun t dan $t-1$ saja, dikarenakan data laba sebelum pajak tahun $t+1$ untuk tahun 2019 belum tersedia.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

a. Book-tax conformity (X_1)

Book-tax conformity adalah tingkat kesesuaian atau fleksibilitas yang diperbolehkan terhadap perbedaan yang ada di antara laba akuntansi (*book*) dan laba fiskal (*tax*) yang dilaporkan dalam sebuah perusahaan. Tingkat komformitas atau kesesuaian yang tinggi menandakan perbedaan laba atau *book-tax difference* yang rendah karena berarti perusahaan tidak bebas dalam menentukan jarak antara beda laba akuntansi dan pajak.

Book-tax conformity pada penelitian ini akan dihitung menggunakan pengukuran Atwood et al. (2010) dikarenakan belum banyak persamaan yang dapat mengukur *book-tax conformity*. Namun karena penelitian ini dilakukan di satu negara saja, maka dalam pengukurannya tidak perlu mengontrol ketentuan perpajakan antar negara sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian tersebut. (Rachmawati, 2016)

Persamaan regresi untuk menemukan RMSE yang digunakan oleh Atwood et. Al (2010) adalah sebagai berikut:

$$CTE_t = \theta_0 + \theta_1 PTBIt + \theta_2 Divt + et$$

Dimana:

CTE (*Current Tax Expense*) / beban pajak kini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai beban pajak kini diperoleh dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atau catatan atas laporan keuangan.

PTBI (*Pre-tax book income*) / Laba akuntansi sebelum pajak

Laba akuntansi sebelum pajak adalah laba yang dihasilkan perusahaan sebelum dikurangi beban pajak periode tersebut. Nilai laba akuntansi sebelum pajak diperoleh dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Div : Total dividen

Dividen yang digunakan adalah *cash dividend* perusahaan, yaitu penghasilan berupa uang tunai yang diterima perusahaan atas penyertaan saham yang dilakukan entitas lain. Nilai dividen dapat diperoleh pada laporan arus kas bagian investasi. Dividen dimasukkan dalam model untuk mengontrol perbedaan yang mungkin muncul akibat penerimaan dividen.

CTE, PTBI, dan Div dibagi dengan rata-rata total aset untuk mengontrol dampak data *cross-section*. Model regresi yang digunakan oleh Atwood et al. (2010) menggunakan *Current Tax Expense* / beban pajak kini dikarenakan proksi *Taxable income* / laba fiskal secara general tidak dipublikasikan sehingga diharapkan beban pajak kini dapat digunakan sebagai estimasi laba fiskal karena laba fiskal digunakan dalam menghitung besar pajak penghasilan yang terutang. Adanya peraturan tersendiri tentang pajak penghasilan atas dividen yang diterima perusahaan menjadi alasan dividen dimasukkan dalam model untuk mengontrol perbedaan yang mungkin muncul akibat penerimaan dividen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah mendapatkan RMSE dari masing-masing tahun dari perusahaan, hasil RMSE tersebut akan diranking dari yang terbesar yang menandakan *book-tax conformity* yang rendah. RMSE terbesar kemudian diberi ranking 0, dan seterusnya sampai RMSE terkecil. Lalu ranking tersebut akan dibagi dengan total data dikurang satu (n-1) untuk mendapat kisaran dari 0 sampai 1, yang kemudian akan disebut dengan BTaxC.

b. Arus kas operasi (X₂)

Jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar yang digunakan untuk operasional perusahaan yang merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan dan kegiatan lainnya di luar aktivitas investasi dan pendanaan meliputi pengumpulan dan pengeluaran kas. Data arus kas operasi dapat dilihat dalam laporan arus kas bagian operasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan oleh Saputera et al. (2017) dan Salsabiila et al. (2016):

$$\text{Arus kas operasi} = \frac{\text{aliran kas operasi}}{\text{total aset}}$$

Rasio yang digunakan tersebut membandingkan arus kas operasi dengan total aset perusahaan pada tahun t. Aset yang dimiliki perusahaan menggambarkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang sebisa mungkin dipertahankan atau diperbanyak jumlahnya. Nilai aktiva dalam neraca adalah sama dengan nilai ekuitas ditambah dengan nilai kewajiban yang dimiliki perusahaan. Arus kas operasi sebagaimana yang ada dalam PSAK Nomor 2 paragraf 13 (IAI, 2009), ditujukan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman serta dividen, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari luar dan hanya dari aktivitas utama perusahaan saja, maka peneliti membandingkan nilai arus kas operasi dengan total aktiva untuk mengukur rasio kas kegiatan operasi yang didapatkan perusahaan dari sumber daya, ekuitas dan hutang.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran
1	Persistensi Laba (Y)	Dependen	$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{laba sebelum pajak } t - \text{laba sebelum pajak } t-1}{\text{total aset}}$ <p>Sumber: Persada (2010), Salsabiila et al. (2016) dan Saputera et al. (2017)</p>
2	<i>Book-tax conformity</i> (X ₁)	Independen	<p>Hasil pengurutan RMSE dari regresi:</p> $\text{CTE}_t = \theta_0 + \theta_1 \text{PTBI}_t + \theta_2 \text{Divt} + \text{et}$ <p>Sumber: Atwood et al. (2010)</p>
3	Arus Kas Operasi (X ₂)	Independen	$\text{Arus kas operasi} = \frac{\text{aliran kas operasi}}{\text{total aset}}$ <p>Sumber: Saputera et al. (2017) dan Salsabiila et al. (2016)</p>

D. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisa informasi yang di dokumentasikan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan *audited* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019. Seluruh nama perusahaan sektor industri barang konsumsi diperoleh dari www.invesnesia.com

dan www.sahamoke.com dan laporan keuangannya dari situs IDN Financials (www.idnfinancials.com).

E. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel merujuk pada kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sejak atau sebelum tahun 2015 hingga 2019 tanpa mengalami *delisting* atau *relisting*.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan *audited* secara lengkap dari tahun 2014-2019 sebagai data yang dibutuhkan penelitian.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak dalam keadaan rugi, melainkan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang melaporkan laba.

**Tabel 3.2
Teknik Pemilihan Sampel**

Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak atau sebelum tahun 2015 hingga 2019	41
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan <i>audited</i> secara lengkap dari tahun 2014-2019	(6)
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian pada tahun 2014-2019	(11)
Perusahaan dengan data outlier	(5)
Jumlah perusahaan yang sesuai kriteria	19
Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor barang konsumsi pada periode 2015-2019 setelah di panel	19x5 = 95



F. Teknik analisis data

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2018: 19). Analisis deskriptif ini menggunakan bantuan SPSS 26.0. Beberapa statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

a. Mean

Diperoleh dengan menghitung rata-rata data yang diperoleh untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

b. Nilai maksimum

Diperoleh dengan mencari nilai terbesar dari seluruh data yang ada.

c. Nilai minimum

Diperoleh dengan mencari nilai terkecil dari seluruh data yang ada.

d. Standar deviasi

Digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata sampel.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data dapat dilakukan dalam penelitian ini karena data dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan antara *cross sectional* dengan *time series*. Periode penelitian ini adalah lima tahun yaitu tahun 2015-2019. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yaitu *intercept*, *slope*, ataupun keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terdapat perbedaan maka data penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak dapat di-*pooling*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan maka data ini

© dapat di-*pooling*.

$$PRST = \alpha + \beta_1 BTaxC + \beta_2 AKO + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \beta_5 D_3 + \beta_6 D_4 + \beta_7 BTaxC . D_1 + \beta_8 BTaxC . D_2 + \beta_9 BTaxC . D_3 + \beta_{10} BTaxC . D_4 + \beta_{11} AKO . D_1 + \beta_{12} AKO . D_2 + \beta_{13} AKO . D_3 + \beta_{14} AKO . D_4 + \varepsilon_t$$

Keterangan :

PRST = Persistensi laba dari tahun t-1 ke tahun t

BTaxC = *Book-tax conformity* perusahaan selama tahun t

AKO = Arus kas operasi perusahaan selama tahun t

D₁ = variabel *dummy* (tahun 2015 = 1, selain tahun 2015 = 0)

D₂ = variabel *dummy* (tahun 2016 = 1, selain tahun 2016 = 0)

D₃ = variabel *dummy* (tahun 2017 = 1, selain tahun 2017 = 0)

D₄ = variabel *dummy* (tahun 2018 = 1, selain tahun 2018 = 0)

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$ = koefisien regresi

ε_t = variabel pengganggu perusahaan

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

Hipotesis H₀ : $\beta_7 = \beta_8 = \beta_9 = \beta_{10} = \beta_{11} = \beta_{12} = \beta_{13} = \beta_{14} = 0$

H_a : $\beta_7 \neq \beta_8 \neq \beta_9 \neq \beta_{10} \neq \beta_{11} \neq \beta_{12} \neq \beta_{13} \neq \beta_{14} \neq 0$

Uji kesamaan koefisien ini dapat dilakukan menggunakan alat bantu SPSS

26.0 dimana apabila signifikansi hasil uji koefisien regresi dengan variabel *dummy*

tersebut diatas $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka data penelitian dapat di-*pooling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Model regresi yang baik adalah jika model tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 26.0 dengan uji statistik *non parametric one sample Kolmogorov Smirnov test*. Hipotesis pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Data terdistribusi normal

H_1 : Data tidak terdistribusi normal

Dimana, jika angka $Asymp.Sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, apabila angka $Asymp.Sig > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas sendiri dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2018: 107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas peneliti menggunakan alat bantu yaitu SPSS 26.0 dengan menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF dimana :

- (1) Nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan $VIF \geq 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan alat bantu SPSS 26.0. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *White* dimana akan dilakukan regresi nilai kuadrat residual terhadap variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian antar variabel independen.

$$U^2t = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1^2 + b_4X_2^2 + b_5X_1X_2$$

Dari persamaan regresi ini akan ditemukan nilai *R square* yang kemudian digunakan untuk menghitung bahwa c^2 hitung (*R square* dikalikan dengan n). Model regresi akan dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel.

d. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ / sebelumnya (Ghozali, 2018: 112). Dalam penelitian ini pengujian menggunakan alat bantu SPSS 26.0 dengan menggunakan *Durbin Watson Test (DW test)*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3
Tabel Durbin Watson Test

$0 < d < dl$	Terdapat autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Terdapat <i>indecision</i>
$4 - dl < d < 4$	Terdapat autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Terdapat <i>indecision</i>
$du < d < 4 - du$	Tidak terdapat autokorelasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang dilakukan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0. Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$PRST = \beta_0 + \beta_1 BTaxC + \beta_2 AKO + \varepsilon$$

- PRST = Persistensi laba (y)
- BTaxC = *Book tax conformity* (x1)
- AKO = Arus kas operasi (x2)
- β_0 = konstanta
- $\beta_1 - \beta_2$ = koefisien regresi
- ε = standard error

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- C** a. Jika nilai $\text{sig-F} \leq 0,05$ maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $\text{sig-F} > 0,05$ maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018: 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS

26.0. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

Hipotesis 1: $H_{01} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 < 0$

Hipotesis 2: $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, maka tolak H_0 , artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel dependen amat terbatas. Uji ini dilakukan dengan alat bantu SPSS 26.0.

Ⓒ Nilai koefisien determinasi sendiri berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.